

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian tentang bentuk kenakalan siswa di SMA Negeri 4 Kaur meliputi kenakalan ringan maupun sedang, seperti datang terlambat ke sekolah, tidak menggunakan atribut sekolah secara lengkap, ribut saat proses pembelajaran, tidak mengerjakan tugas, membolos, membawa handphone, merokok, tidak mengikuti upacara dan berkelahi antarsiswa. Kenakalan tersebut dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran siswa terhadap disiplin dan tanggung jawab serta pengaruh lingkungan pergaulan.
2. Strategi guru PKN dalam mengatasi kenakalan siswa di SMA Negeri 4 Kaur dilakukan melalui keteladanan, habituasi (pembiasaan), dan pemberian nasihat. Serta memberikan contoh disiplin, membiasakan siswa menaati tata tertib, bertanggung jawab dan bimbingan kepada siswa yang melakukan pelanggaran. Strategi tersebut membantu membentuk karakter dan meningkatkan kesadaran disiplin siswa.
3. Upaya guru PKN dalam meningkatkan sikap disiplin siswa di SMA Negeri 4 Kaur dilakukan melalui upaya preventif, represif, dan kuratif. Yaitu mencegah pelanggaran, memberikan teguran atau sanksi mendidik, dengan melakukan pembinaan dan bimbingan lanjutan serta kerja sama dengan guru BK dan orang tua. Upaya tersebut dilakukan untuk mengurangi kenakalan dan membantu siswa memperbaiki perilakunya sehingga sikap disiplin siswa dapat meningkat.

B. SARAN

1. Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kesadaran diri dalam menaati tata tertib sekolah serta menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku. Selain itu, peserta didik perlu lebih selektif dalam memilih lingkungan pergaulan agar tidak terpengaruh oleh perilaku negatif.
2. Pendidik diharapkan dapat terus meningkatkan konsistensi dalam menerapkan strategi pembinaan karakter melalui keteladanan, habituasi (pembiasaan), dan pemberian nasihat. Guru juga diharapkan mengembangkan pendekatan yang lebih komunikatif, humanis, dan inovatif agar pembinaan karakter siswa dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.
3. Pihak sekolah diharapkan dapat memperkuat sistem pembinaan dan pengawasan terhadap kedisiplinan siswa melalui kebijakan yang tegas namun edukatif. Selain itu, perlu adanya peningkatan kerja sama antara guru PKN, guru BK, wali kelas, serta orang tua siswa agar penanganan kenakalan siswa dapat dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan.